

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem transportasi udara di Indonesia semakin berperan dalam perkembangan perekonomian dan merupakan kewenangan transportasi udara untuk dapat melayani seluruh wilayah nusantara terutama dalam kaitannya dengan percepatanya arus penumpang, barang, informasi dan lainnya

Bandar udara merupakan fasilitas dimana pesawat terbang dapat lepas landas dan mendarat. Suatu Bandara minimal memiliki sebuah landasan pacu, sedangkan untuk bandara besar biasanya dilengkapi berbagai fasilitas lain baik untuk operator layanan penerbangan maupun bagi pengunanya seperti bangunan terminal dan hanggar. (Horonjeff :1994)

Bandara Wiriadinata yang terletak pada Kota Tasikmalaya baru dibuka pada tahun 2017 sudah melakukan dua kali pelebaran *runway* yang cukup signifikan pada tahun 2018 dan 2020 untuk mencukupi kebutuhan dari kondisi pesawat existing yang sedang beroperasi pada saat itu, mengalami perubahan yang awalnya dengan panjang *runway* 1000m setelah mengalami perubahan menjadi 1200m dan pada saat ini dengan kondisi existing panjang *runway* 1600m.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan memberikan definisi bahwa bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas – batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang ,bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi,yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Berdasarkan Peraturan Dirjen Perhubungan Udara No. SKEP/77/VI/2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara, bandar udara memiliki fungsi menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, kargo dan/atau pos, keselamatan penerbangan, tempat

perpindahan intra dan/atau moda serta mendorong perekonomian baik daerah maupun secara nasional

Peramalan Merupakan faktor yang sangat penting dari perencanaan dan proses kontrol. Peramalan merupakan penyeimbangan antara kebutuhan (*demand*) dan penyediaan (*supply*). Hal penting pada peramalan ini adalah diketahuinya pola permintaan pada masa yang akan datang sehingga dapat diantisipasi penyediaannya mulai dari waktu sedini mungkin. Dengan demikian tingkat pelayanan yang diharapkan dan direncanakan dapat mencapai target (Hronjeff dan McKelvey:1994).

## 1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan, penulis dapat merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pergerakan penumpang Bandara Wiriadinata pada 10 tahun kedepan?
2. Bagaimanakah tingkat kebutuhan kapasitas saat ini pada *runway*, *taxiway* dan *apron* Bandara Wiriadinata?
3. Bagaimanakah tingkat kebutuhan kapasitas *runway*, dan *apron* Bandara Wiriadinata pada 10 tahun kedepan?
4. Bagaimanakah kebutuhan jumlah *taxiway* Bandara Wiriadinata sampai 10 tahun mendatang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis dapat menyimpulkan tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis pergerakan penumpang Bandara Wiriadinata untuk 10 tahun kedepan;
2. Menganalisis kebutuhan kapasitas *runway*, *taxiway* dan *apron* Bandara Wiriadinata pada kondisi saat ini;
3. Mengevaluasi kebutuhan kapasitas *runway* dan *apron* pada 10 tahun kedepan berdasarkan hasil peramalan pergerakan penumpang dan tipe pesawat rencana.

4. Mengevaluasi kebutuhan jumlah *taxiway* sampai 10 tahun mendatang

#### 1.4 Ruang Lingkup

Penyusunan tugas akhir ini memiliki ruang lingkup permasalahan yang dibahas yaitu:

1. Meramalkan pergerakan penumpang Bandara Wiriadinata berdasarkan data pertumbuhan kondisi normal;
2. Bahasan utama tentang menganalisis kebutuhan kapasitas *runway*, *taxiway* dan *apron* Bandara Wiriadinata dan tidak membahas lebih jauh bagain lain dari bandar udara;
3. Menghitung kebutuhan dimensi dari bahasan utama dan fasilitas penunjangnya pada kondisi saat ini dan di masa yang akan datang;
4. Tidak mengubah jumlah rute dan maskapai penerbangan;
5. Peramalan menggunakan program Microsoft Excel.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini yang berjudul Analisa Kapasitas *Runway*, *Taxiway* dan *Apron* Bandara Wiriadinata Kota Tasikmalaya (Setelah Perubahan *Runway*) ini memiliki garis besar sistematika penulisan yang di terapkan pada penyusunan laporan tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut:

COVER

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini menyajikan teori dan gambaran umum mengenai *runway*, *taxiway* dan *apron* berdasarkan literatur yang digunakan.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode penyusunan tugas akhir dan tahapan, pengumpulan data, bahan penelitian, lokasi penelitian dan pengolahan data yang dilakukan.

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang proses dan hasil dari pengumpulan data dan hasil analisis dari data yang diperoleh.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang diberikan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN